

Analysis of Deep Structure and Surface Structure in CNN Indonesia News "The Chain Effect of Smart and Accurate" from the Perspective of Chomsky's Theory

Ali Mansur Hadi
UIN SUNAN AMPEL Surabaya
✉ hadi.alimansur@gmail.com

Abstract:

Study aims to analyze the deep structure and surface structure of CNN Indonesia's news article entitled "Efek Berantai Cerdas Cermat" based on Noam Chomsky's generative grammar theory. The method used in this study is a qualitative descriptive method with a listening and note-taking technique. The research data are in the form of sentences in online news articles that contain syntactic transformations, such as changes in active and passive structures, phrases, and complex clauses. The analysis is carried out by identifying the deep structure and surface structure of each piece of data based on the rules of generative grammar. The results of the study indicate that the article contains various forms of syntactic transformations that affect the surface structure of the sentence without changing its basic meaning. The use of sentence structure in the article also shows the application of effective syntactic patterns to convey information to readers. This study concludes that Chomsky's generative grammar theory is relevant for use in analyzing sentence structures in Indonesian online news media.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur *deep structure* dan *surface structure* pada berita CNN Indonesia berjudul "Efek Berantai Cerdas Cermat" berdasarkan teori tata bahasa generatif Noam Chomsky. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Data penelitian berupa kalimat-kalimat dalam berita *online* yang mengandung transformasi sintaksis, seperti perubahan struktur aktif dan pasif, frasa, serta klausa kompleks. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi struktur batin (*deep structure*) dan struktur permukaan (*surface structure*) pada setiap data berdasarkan kaidah tata bahasa generatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita tersebut mengandung berbagai bentuk transformasi sintaksis yang memengaruhi struktur permukaan kalimat tanpa mengubah makna dasarnya. Penggunaan struktur kalimat dalam berita juga memperlihatkan penerapan pola sintaksis efektif untuk penyampaian informasi kepada pembaca. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teori tata bahasa generatif Chomsky relevan digunakan dalam analisis struktur kalimat pada media berita *online* Indonesia.

ملخص البحث:

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل البنية العميقة والظاهرية لمقال إخباري على موقع CNN إندونيسيا بعنوان "Efek Berantai Cerdas Cermat" استنادًا إلى نظرية النحو التوليدي لنعوم تشومسكي. تعتمد الدراسة على المنهج الوصفي النوعي، مع التركيز على الاستماع وتدوين الملاحظات. وتتمثل بيانات البحث في جمل منشورة على الإنترنت تتضمن تحولات نحوية، مثل تغييرات في البنية المبنية للمعلوم والمبنية للمجهول، والعبارات، والجمل المركبة. ويتم التحليل من خلال تحديد البنية العميقة والظاهرية لكل جملة بناءً على قواعد النحو التوليدي. وتشير نتائج الدراسة إلى أن المقال يحتوي على أشكال متنوعة من التحولات النحوية التي تؤثر على البنية الظاهرية للجملة دون تغيير معناها الأساسي. كما يُظهر استخدام بنية الجملة في المقال تطبيق أنماط نحوية فعالة لنقل المعلومات إلى القراء. وتخلص الدراسة إلى أن نظرية النحو التوليدي لتشومسكي مناسبة لتحليل بنية الجمل في وسائل الإعلام الإخبارية الإلكترونية الإندونيسية.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah instrumen fundamental komunikasi manusia yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan pikiran, berbagi informasi, dan membangun makna dalam interaksi sosial. Dalam masyarakat kontemporer, peran bahasa telah berkembang secara signifikan karena transformasi digital, khususnya melalui munculnya media berita online. Platform seperti CNN Indonesia memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi dengan cepat dan membentuk persepsi publik tentang isu-isu nasional dan internasional. Struktur linguistik yang digunakan dalam media tersebut bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga refleksi dari organisasi sintaksis yang dapat dianalisis secara sistematis.

Dalam studi linguistik, sintaksis memainkan peran penting dalam memahami bagaimana kalimat dibentuk dan disusun. Salah satu teori yang paling berpengaruh dalam analisis sintaksis adalah teori tata bahasa generatif yang diperkenalkan oleh Noam Chomsky. Teori ini menjelaskan bahwa setiap kalimat memiliki dua tingkat struktur: struktur dalam, yang mewakili makna yang mendasari, dan struktur permukaan, yang mewakili bentuk sebenarnya dari kalimat sebagaimana muncul dalam bahasa lisan atau

tulisan. Transformasi antara kedua struktur ini diatur oleh aturan sintaksis.(Vedsgaard, 1965)

Dalam penelitian linguistik Indonesia, studi tentang analisis sintaksis dalam wacana media telah banyak dilakukan. (Naja Yuliarti, 2025) menemukan bahwa teks berita online seringkali melibatkan transformasi sintaksis seperti konstruksi aktif-pasif, yang digunakan untuk meningkatkan kejelasan dan keterbacaan. Demikian pula, (Pramesti et al., 2024) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik cenderung menyederhanakan informasi kompleks melalui restrukturisasi sintaksis tanpa mengubah makna. (Jasa et al., 2025) juga menekankan bahwa kalimat kompleks dalam wacana berita seringkali mengandung banyak klausa yang mencerminkan hubungan sintaksis yang mendalam.

Studi lebih lanjut oleh (Peggy et al., 2025) dan (Trisnawati et al., 2025) menunjukkan bahwa teori tata bahasa generatif efektif dalam menganalisis transformasi kalimat dalam teks media. Temuan mereka menunjukkan bahwa bahasa jurnalistik terstruktur secara sistematis dan mengikuti pola sintaksis yang dapat diprediksi. Namun, sebagian besar studi ini berfokus pada korpus umum teks berita daripada peristiwa berita kontekstual tertentu.

Terlepas dari semakin banyaknya penelitian yang ada, masih terdapat kesenjangan dalam menganalisis artikel berita spesifik yang mencerminkan isu-isu sosial-politik kontemporer menggunakan teori tata bahasa generatif. Sebagian besar studi cenderung menganalisis banyak teks atau data umum, daripada berfokus pada satu kasus tunggal yang memungkinkan interpretasi sintaksis yang lebih mendalam. Keterbatasan ini menciptakan peluang untuk analisis linguistik yang lebih terfokus.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada artikel berita spesifik yang diterbitkan oleh CNN Indonesia berjudul "Efek Berantai Cerdas Cermat: MPR Minta Maaf, Juri-MC Dimatikan." (CNN INDONESIA, 2026) Artikel ini dipilih karena mengandung berbagai struktur sintaksis, termasuk kalimat kompleks, konstruksi pasif, dan pola transformasional yang sesuai untuk dianalisis menggunakan teori tata bahasa generatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dalam dan struktur

permukaan yang terdapat dalam artikel berita terpilih. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat mengungkap bagaimana transformasi sintaksis terjadi dalam penulisan jurnalistik sambil tetap menjaga konsistensi semantik.

Signifikansi studi ini terletak pada kontribusinya terhadap penerapan teori sintaksis dalam wacana media Indonesia. Studi ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana bahasa digunakan dalam jurnalisme daring untuk membangun makna secara efisien dan efektif. Lebih lanjut, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi untuk studi masa depan dalam sintaksis, analisis wacana, dan linguistik media.

TINJAUAN LITERATUR

Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari struktur kalimat dan aturan yang mengatur penggabungan kata-kata menjadi kalimat yang bermakna. Menurut teori tata bahasa generatif Chomsky, sintaksis bukan hanya sekumpulan aturan permukaan, tetapi sebuah sistem yang menghasilkan kalimat tak terbatas dari sekumpulan aturan yang terbatas. Teori ini memperkenalkan dua konsep fundamental: struktur dalam dan struktur permukaan. (Abdul Chaer, 2015)

Struktur dalam mengacu pada representasi sintaksis dan semantik yang mendasari suatu kalimat, sedangkan struktur permukaan mengacu pada bentuk akhir kalimat setelah aturan transformasi diterapkan. Transformasi ini dapat mencakup perubahan dari kalimat aktif ke pasif, penyematan kalimat, dan modifikasi sintaksis lainnya.

Dalam penelitian linguistik Indonesia, beberapa studi telah menerapkan teori tata bahasa generatif untuk menganalisis struktur kalimat dalam wacana media. (Peggy et al., 2025) menganalisis tata bahasa transformasional dalam surat kabar Indonesia dan menemukan bahwa transformasi kalimat umum digunakan untuk menekankan informasi tertentu sambil tetap menjaga kejelasan. Demikian pula, (Trisnawati et al., 2025) meneliti teks berita daring dan menyimpulkan bahwa penyederhanaan sintaksis sering digunakan dalam penulisan jurnalistik.

(Naja Yuliarti, 2025) melakukan penelitian tentang variasi sintaksis dalam berita

online dan menemukan bahwa struktur kalimat dipengaruhi oleh efisiensi komunikatif dan keterbacaan audiens. Studi mereka mendukung gagasan bahwa bahasa media sangat terstruktur dan sistematis.

(Jasa et al., 2025) meneliti kalimat kompleks dalam teks berita Indonesia dan menemukan bahwa konstruksi multi-klausa umum digunakan untuk menyajikan informasi yang rinci. Temuan mereka menunjukkan bahwa hubungan sintaksis yang mendalam memainkan peran penting dalam penulisan berita.

(Pramesti et al., 2024) menganalisis fungsi sintaksis dalam berbagai teks media digital untuk memahami bagaimana struktur kalimat digunakan dalam penyampaian informasi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa transformasi kalimat berperan penting dalam menjaga koherensi dan keterpaduan antarkalimat sehingga pesan dapat dipahami secara lebih jelas oleh pembaca. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan struktur sintaksis yang tepat menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan komunikasi yang efektif di media digital.

Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa teori tata bahasa generatif tetap relevan dalam menganalisis wacana media. Namun, terlepas dari kontribusi tersebut, sebagian besar studi berfokus pada kumpulan data umum daripada analisis berita berdasarkan kasus tertentu. Hal ini menciptakan keterbatasan dalam memahami bagaimana transformasi sintaksis bekerja dalam konteks berita individual.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan metode ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur sintaksis yang ditemukan dalam artikel berita terpilih berdasarkan teori tata bahasa generatif.

Sumber data penelitian ini adalah artikel berita yang diterbitkan oleh CNN Indonesia berjudul "Efek Berantai Cerdas Cermat: MPR Minta Maaf, Juri-MC Didingin." (CNN INDONESIA, 2026) Artikel ini dipilih karena mengandung struktur sintaksis yang kaya dan sesuai untuk dianalisis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dengan teknik pencatatan. Peneliti membaca artikel dengan saksama dan mengidentifikasi kalimat-kalimat yang mengandung transformasi sintaksis seperti struktur aktif-pasif, kalimat kompleks, dan penyematan klausa.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kalimat dalam artikel berita.
2. Mengklasifikasikan struktur kalimat ke dalam struktur dalam dan struktur permukaan.
3. Menganalisis transformasi sintaksis berdasarkan teori tata bahasa generatif.
4. Menginterpretasikan hubungan antara struktur dan makna.

Kerangka analisis didasarkan pada teori tata bahasa generatif Chomsky, yang menekankan transformasi antara struktur dalam dan struktur permukaan. Setiap kalimat dianalisis untuk menentukan makna yang mendasarinya dan realisasi permukaannya.

Validitas data dijaga melalui analisis tekstual yang cermat dan triangulasi teoretis menggunakan studi sebelumnya dalam analisis sintaksis.

GAP + NOVELTY

Meskipun studi-studi sebelumnya telah banyak membahas analisis sintaksis dalam media Indonesia, sebagian besar berfokus pada korpus umum atau banyak teks daripada satu artikel berita spesifik konteks. Studi oleh (Peggy et al., 2025), (Trisnawati et al., 2025), dan (Naja Yuliarti, 2025) umumnya menganalisis kumpulan data yang lebih luas, yang membatasi kedalaman interpretasi sintaksis dalam konteks wacana tertentu.

Penelitian ini mengatasi kesenjangan tersebut dengan berfokus pada satu artikel berita dari CNN Indonesia berjudul "Efek Berantai Cerdas Cermat: MPR Minta Maaf, Juri-MC Didingin." (CNN INDONESIA, 2026) Dengan mempersempit ruang lingkup analisis, studi ini memungkinkan pemeriksaan yang lebih detail tentang transformasi sintaksis pada tingkat kalimat.

Keunikan penelitian ini terletak pada penerapan teori tata bahasa generatif yang

terfokus pada peristiwa berita kontemporer dan spesifik konteks. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menganalisis pola sintaksis umum, penelitian ini menekankan transformasi struktur dalam dan struktur permukaan dalam satu wacana.

Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih detail tentang bagaimana bahasa jurnalistik membangun makna melalui transformasi sintaksis. Pendekatan ini juga berkontribusi pada pengembangan analisis sintaksis dalam linguistik media Indonesia dengan menawarkan model analitis berbasis kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Struktur Dalam dan Struktur Permukaan dalam Berita CNN Indonesia

Bagian ini menyajikan analisis struktur dalam dan struktur permukaan yang ditemukan dalam artikel berita CNN Indonesia berjudul "Efek Berantai Cerdas Cermat: MPR Minta Maaf, Juri-MC Dihilangkan." Analisis ini didasarkan pada teori tata bahasa generatif yang dikemukakan oleh Noam Chomsky. Studi ini berfokus pada identifikasi pola transformasi sintaksis dalam wacana berita.

Temuan menunjukkan bahwa artikel berita tersebut mengandung berbagai transformasi kalimat, termasuk konstruksi pasif, penyisipan klausa, penghapusan, dan penyederhanaan kalimat. Transformasi ini menunjukkan bagaimana bahasa jurnalistik menyusun ulang informasi sambil mempertahankan makna semantik.

Analisis Transformasi Aktif dan Pasif

Transformasi aktif dan pasif merupakan salah satu bentuk transformasi sintaksis dalam tata bahasa generatif. Transformasi ini terjadi ketika subjek dalam kalimat aktif berubah menjadi pelaku yang tidak lagi menempati posisi utama, sedangkan objek pada kalimat aktif berpindah menjadi subjek dalam kalimat pasif. Perubahan tersebut tidak mengubah makna dasar kalimat, tetapi mengubah fokus informasi yang ingin disampaikan penulis. (Andrew Radford, 2004)

Menurut Noam Chomsky, transformasi aktif-pasif merupakan bagian dari proses transformasi sintaksis yang menghubungkan struktur dalam (*deep structure*) dengan

struktur permukaan (*surface structure*). Struktur makna tetap sama, tetapi bentuk gramatikalnya berubah melalui aturan transformasi. (Vedsgaard, 1965)

Selain itu, Abdul Chaer menjelaskan bahwa perubahan dari kalimat aktif ke pasif merupakan variasi struktur sintaksis yang berfungsi untuk mengatur penekanan informasi dalam kalimat. (Abdul Chaer, 2015)

Data 1

"MPR RI menonaktifkan juri hingga pembawa acara atau MC kegiatan lomba tersebut."

Struktur Dalam

"MPR RI menonaktifkan juri dan MC kegiatan lomba tersebut."

Struktur Permukaan

"Juri dan MC dinonaktifkan."

Dalam struktur yang lebih dalam, aktor (MPR RI) muncul secara eksplisit sebagai subjek yang melakukan tindakan. Namun, dalam struktur permukaan, aktor dihilangkan, dan fokus bergeser ke arah peserta yang terpengaruh (juri dan MC).

Transformasi ini mencerminkan objektivitas jurnalistik karena kalimat tersebut menekankan peristiwa daripada aktor. Menurut teori Chomsky, makna semantik tetap tidak berubah meskipun terjadi restrukturisasi sintaksis.

Analisis Penyisipan Klausul

Penyisipan klausul merupakan proses sintaksis yang terjadi ketika sebuah klausa ditambahkan ke dalam kalimat utama untuk memberikan informasi tambahan. Dalam artikel atau teks berita, penyisipan klausul biasanya digunakan untuk memperjelas waktu, sebab, tujuan, syarat, maupun keterangan lain sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih rinci dan koheren. (Tarmini et al., 2019)

Data 2

"Shindy menyadari perbuatannya yang sempat menyepelekan protes para siswa."

Struktur Dalam

"Shindy menyadari perbuatannya."

"Perbuatannya menyepelekan protes para siswa."

Struktur Permukaan

"Shindy menyadari perbuatannya yang sempat menyepelekan protes para siswa."

Kalimat di atas menunjukkan penyematan klausa, dimana informasi tambahan disisipkan ke dalam klausa utama. Transformasi ini memungkinkan penulis menggabungkan banyak ide menjadi satu kalimat ringkas.

Penggunaan klausa tertanam berkontribusi terhadap koherensi tekstual dan efisiensi informasi, yang merupakan karakteristik penting dari penulisan jurnalistik.

Transformasi Penghapusan

Transformasi penghapusan merupakan proses sintaksis yang menghilangkan unsur tertentu dalam kalimat tanpa mengubah makna utama tuturan. Penghapusan biasanya dilakukan untuk menghasilkan kalimat yang lebih efektif, ringkas, dan tidak repetitif. Dalam tata bahasa generatif, transformasi ini termasuk salah satu aturan yang menghubungkan struktur dalam dengan struktur permukaan. (Vedsgaard, 1965)

Data 3

"Permintaan maaf telah disampaikan."

Struktur Dalam

"MPR telah menyampaikan permintaan maaf."

Struktur Permukaan

"Permintaan maaf telah disampaikan."

Dalam struktur permukaan, subjek "MPR" dihilangkan melalui proses transformasi penghapusan. Penghilangan subjek tersebut dilakukan karena pelaku tindakan sudah

dapat dipahami dari konteks kalimat sebelumnya sehingga tidak perlu disebutkan kembali. Dalam kajian sintaksis, proses ini bertujuan menciptakan kalimat yang lebih efektif, ringkas, dan tidak repetitif.

Penghilangan pelaku dalam wacana berita merupakan salah satu strategi sintaksis yang sering digunakan dalam bahasa jurnalistik. Dalam banyak kasus, teks berita lebih menekankan peristiwa, hasil, atau dampak suatu tindakan daripada individu yang melakukannya. Oleh karena itu, pelaku sering dihilangkan atau ditempatkan di bagian akhir kalimat agar fokus utama tetap tertuju pada informasi yang dianggap paling penting.

Analisis Struktur Kalimat Kompleks

Struktur kalimat kompleks dalam artikel berita digunakan untuk menghubungkan beberapa informasi dalam satu kesatuan kalimat sehingga hubungan kronologis dan sebab akibat dapat dijelaskan secara lebih jelas. Kalimat kompleks biasanya terdiri atas satu klausa utama dan satu atau lebih klausa bawahan yang saling berkaitan. Penggunaan struktur ini membantu penulis berita menyampaikan informasi secara rinci tanpa harus memecahnya menjadi banyak kalimat terpisah. (Vedsgaard, 1965)

Data 4

"Shindy menyadari ucapannya telah menyakiti sekaligus mengecewakan para peserta."

Struktur Dalam

"Ucapan Shindy melukai para peserta."

"Ucapan Shindy mengecewakan para peserta."

Struktur Permukaan

"Shindy menyadari ucapannya telah menyakiti sekaligus mengecewakan para peserta."

Struktur permukaan pada kalimat tersebut menunjukkan adanya transformasi koordinasi, yaitu proses penggabungan dua tindakan atau predikat ke dalam satu

konstruksi kalimat. Tindakan “melukai” dan “mengecewakan” dihubungkan sehingga membentuk satu kesatuan informasi yang lebih padat dan terorganisasi. Dalam tata bahasa generatif, koordinasi digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur yang memiliki kedudukan sintaksis setara, seperti dua verba, dua klausa, atau dua frasa.

Melalui transformasi koordinasi, penulis tidak perlu membuat dua kalimat terpisah untuk menyampaikan dua tindakan tersebut. Misalnya, daripada menulis “Tindakan itu melukai masyarakat. Tindakan itu juga mengecewakan masyarakat,” kedua informasi dapat digabungkan menjadi satu kalimat yang lebih efektif. Penggabungan ini membuat alur informasi lebih lancar dan mengurangi pengulangan unsur yang sama.

Selain menciptakan efisiensi, struktur koordinatif juga menjaga kelengkapan semantik kalimat. Kedua tindakan tetap dipahami sebagai peristiwa yang berbeda, tetapi memiliki hubungan yang sejajar dalam konteks makna. Dengan demikian, informasi dapat disampaikan secara lebih ringkas tanpa menghilangkan makna penting yang ingin ditegaskan dalam teks.

Konstruksi Pasif dan Netralitas Jurnalistik

Konstruksi pasif merupakan salah satu ciri khas bahasa jurnalistik karena digunakan untuk menciptakan kesan netral, objektif, dan formal dalam penyampaian berita. Dalam kalimat pasif, fokus informasi diarahkan pada peristiwa, tindakan, atau hasil suatu kejadian, bukan pada pelaku yang melakukan tindakan tersebut. Oleh sebab itu, konstruksi pasif sangat dominan dalam artikel berita, terutama ketika penulis ingin menonjolkan fakta utama yang dianggap lebih penting bagi pembaca. Dalam bahasa Indonesia, konstruksi pasif umumnya ditandai dengan penggunaan prefiks *di-* pada verba. (Tarmini et al., 2019)

Data 5

“Lomba cerdas cermat tersebut diulang.”

Struktur Dalam

“Pihak mengulang lomba cerdas cermat tersebut.”

Struktur Permukaan

"Lomba cerdas cermat tersebut diulang."

Struktur pasif menghilangkan aktor eksplisit dan menyoroiti tindakan itu sendiri. Pola ini mencerminkan kecenderungan wacana berita untuk mempertahankan netralitas dan menghindari tuduhan langsung.

Transformasi ini juga menunjukkan konsep Chomsky bahwa beberapa struktur permukaan dapat berasal dari satu struktur dalam.

KESIMPULAN

Analisis menunjukkan bahwa artikel berita CNN Indonesia mengandung berbagai bentuk transformasi sintaksis yang melibatkan struktur dalam dan struktur permukaan. Konstruksi pasif, penghapusan, dan penyematan klausa merupakan fitur dominan yang digunakan untuk menciptakan wacana berita yang ringkas, objektif, dan koheren.

Temuan ini menegaskan bahwa teori tata bahasa generatif Noam Chomsky tetap relevan untuk menganalisis teks berita daring Indonesia, khususnya dalam memahami bagaimana transformasi sintaksis mempertahankan makna sekaligus memodifikasi bentuk kalimat.

REFERENSI

- Abdul Chaer. (2015). *Abdul Chaer, Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
Menjelaskan pengertian sintaksis sebagai cabang linguistik yang mempelajari struktur kalimat dan hubungan antarkata. U ME Publishing.
- Andrew Radford. (2004). *ENGLISH SYNTAX: Andrew Radford*. 8, 1–258.
- CNN INDONESIA. (2026). *Efek Berantai Cerdas Cermat: MPR Minta Maaf, Juri-MC Dinonaktifkan*. CNN INDONESIA.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20260513061902-20-1358045/efek-berantai-cerdas-cermat-mpr-minta-maaf-juri-mc-dinonaktifkan>

- Jasa, H., Harahap, P., Sababalat, C. V., Wahyu, R., Marwah, P. A., & Simanjuntak, G. I. (2025). *Analisis Sintaksis pada Kalimat Kompleks dalam Bahasa Indonesia*. 9, 10183–10187.
- Naja Yuliarti, N. yuniarti. (2025). ANALISIS STRUKTUR KALIMAT DALAM BERITA DARING INDONESIA(KAJIAN SINTAKSIS). *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, XX, 1–8.
- Peggy, E., Manurung, N., Lolo, J., Manik, K., & Sibuea, G. S. (2025). *Dinamika Bahasa Indonesia di Era Digital : Antara Perkembangan Linguistik dan Tantangan Preservasi*. 3(April).
- Pramesti, F. E., Shofyana, N., Septiani, A. D., & Dwi, M. (2024). *ANALISIS POLA , FUNGSI, KATEGORI , DAN PERAN SINTAKSIS*. 2(2), 50–55.
- Tarmini, W., Hum, M., Sulistyawati, D. R., & Hum, M. (2019). *SINTAKSIS BAHASA INDONESIA*.
- Trisnawati, Sastromiharjo, A., Kustina, R., , Barkatun Nisa Alfia, A., Talitha, S., Bujaya, M., & Nina. (2025). *ANALISIS SINTAKSIS TERHADAP KEEFEKTIPAN KALIMAT DALAM TEKS BERITA DARING ANTARANEWS.COM EDISI MARET 2025*. 10(3), 1052–1066.
- Vedsgaard, M. (1965). *Noam Chomsky : Aspects of the Theory of Syntax Forskning i sprogtilegnelse hos børn er optaget af at forstå , hvordan de socialiseres ind i sprogbrug , ikke hvordan strukturene vokser frem i børns sprog*. 95–96.